ANALISIS PENGARUH RASIO LDR TERHADAP RASIO ROA PADA PT. BPR MODREN EXPRESS

*Muslim, Analisis Pengeruh Rasio LDR terhadap Rasio ROA…* 58

1 Muslim, 2Yudhy M. Latuconsina, 3Agung K Henaulu

1Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Darussalam Ambon

2Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Darussalam Ambon

3 Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Darussalam Ambon Email: [muslim@unidar.ac.id](mailto:muslim@unidar.ac.id)

*Abstract*

*The purpose of this research is to determine the effect of the LDR ratio on ROA at PT BPR Modren Express. The analytical method used is liner regression. The test t and test F results are sig 0.045, meaning the sig value is 0.045 < 0.05. This shows that Ha is accepted and Ho is rejected. The hypothesis which states that LDR has a significant effect on profitability is proven. Meanwhile, the regression coefficient value is -0.018, meaning that if the LDR ratio increases by 1%, ROA will decrease by 0.018%. The coefficient of determination is an analysis to find out how much influence the independent has on the dependent. The calculation result of the coefficient of determination is 0.585 or 58.8%, this means that the LDR ratio can influence the ROA ratio by 58.8%, while the remaining 41.2% is influenced by other factors not included in this research*

*Keyword:,Return on Asets, Loan to Deposite Ratio*

# PENDAHULUAN

Lembaga keuangan terbagi atas lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non atau disebut dengan lembaga keuangan lainnya. Kedua lembaga ini sama-sama berfungsi dan peran untuk menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana. Namun demikian, lembaga keuangan bank mempunyai fungsi yang lebih kompleks daripada lembaga keuangan non-bank.

Kepercayaan masyarakat terhadap bank sangat besar dalam menempatkan atau menyimpan dananya disebabkan oleh dana yang disimpan dapat dijamin bila dibandingkan dengan lembaga keuangan lainnya. Jaminan simpanan dapat dijamin oleh lembaga pemerintah yang disebut lembaga simpanan pinjaman atau LPS. Fungsi bank yang lain adalah memberikan pinjaman berupa kredit kepada nasabah. Pada dasarnya fungsi bank adalah sebagai intermediasi antar masyarakat yang kelebihan dana dengan masyarakat yang memerlukan dana.

Pandemi kesehatan Covid-19 melanda dunia bahkan di Indonesia membuat perekonomian terpuruk yang diakibatkan adanya pembatasan sosial yang diberlakukan oleh pemerintah. Sektor-sektor ekonomi dibatasi sehingga membuat usaha ekonomi masyarakat mengalami kerugian yang cukup besar.

Bank secara umum terbagi atas Bank sentral, bank umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Bank sentral merupakan bank yang berfungsi yang menjaga moneter dan buka sebagai pemberi pinjaman kepada nasabah. Bank umum dan BPR berfungsi

untuk pemberi pinjaman dan sebagai penyimpan dana masyarakat.

PT. BPR Modren Express merupakan bank perkreditan yang terletak di Kota Ambon dan satu- satunya BPR yang ada di Provinsi Maluku. PT BPR Modren Express memiliki cabang di beberapa ibukota kabupaten di Maluku. Kepercayaan masyarakat kepada PT BPR Modren Express sangat tinggi terkait kemudahan dalam memberikan kredit. Namun demikian, tingkat risiko pengembalian kredit sangat besar bila kemudahaan tidak dilakukan dengan hati- hati. Risiko yang paling fatal adalah bila terjadi kredit macet. Bila hal ini terjadi maka akan berdampak pada laba bank dan likuiditas akan terganggu

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui rasio LDR berpengaruh terhadap ROA pada PT BPR Modren Express

# Retrun on Asets

Return on asets (ROA) atau juga rentabilitas ekonomi bagian daripada rasio profitabilitas yang merupakan efesiensi penggunaan seluruh modal yang ada pada perusahaan untuk mendapatkan laba. Semakin tinggi rasio profitabilitas maka semakin baik perusahaan dalam mengelola modalnya untuk memperoleh laba.

Menurut Sirait (2017:142) memberikan pengertian ROA atau juga disebut dengan rasio kekuatan laba (*earning power ratio*) menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya (asset) yang tersedia. Sedangkan menurut

Hery (2016:106) menjelaskan ROA merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi asset dalam menciptakan laba bersih. Perhitungan ROA dalam penelitian menggunakan laba bersih bukan laba sebelum bunga dan pajak.

# Loan to Deposite Ratio

*Loan to Deposite Ratio* merupakan bagian daripada rasio likuiditas. Likuiditas menurut Ikatan Bankir Indonesia (2016:48) adalah kemampuan bank untuk menyediakan uas kas untuk memenuhi kewajiban dengan biaya wajar. Bank perlu menyediakan likuiditas dalam jumlah cukup untuk melayani nasabah dan beroperasi secara efisien.

Adapun menurut Kasmir (20116:225) LDR merupakan rasio untuk mengukur kemamapuan komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyrakat modal sendiri yang digunakan. Biasanya di dunia perbankan menghitung likuiditas menggunakan LDR.

# Kerangka Pikir

Berdasarkan landasan teori, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini sebagai berikut

LDR

ROA

Gambar 1 Kerangka Pikir

# Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini yakni diduga rasio LDR dapat berpengaruh signifikan terhadap rasio ROA pada PT. BPR Modren Express

# METODE PENELITIAN

**Jenis dan Sumber data**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian deskriptif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan PT BPR Modren Express di Laman website OJK periode 2016 - 2022.

# Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan satu variabel independen yakni rasio LDR dan satu variabel dependent yakni rasio ROA. Kedua variabel tersebut diuji untuk mengetahui pengaruh rasio LDR terhadap ROA.

# Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan untuk mengetahui rasio LDR berpengaruh terhadap rasio ROA yakni regresi linier, dengan formulasi sebagai berikut:

Y = a +bX Dimana:

Y = ROA

X = LDR

a = konstanta

b = koefisien regresi

# HASIL DAN PEMBAHASAN

**Return on Asets**

Return on asets termasuk rasio profitabilitas untuk mengetahui perbandingan antara laba bersih dengan total asest. Berikut ini tabel laba bersih dan total asset berdasakan data sekunder dari laman website besaran laba bersih PT. BPR Modren Express

Tabel 1 Perkembangan Laba bersih dan Total Asets PT. BPR Modren Express Tahun 2016 – 2022

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Tahun | Laba Bersih | Pertumbuhan (%) | Total Aset | Pertumbuhan (%) |
| 2016 | 57.861.616 |  | 1464..350.362 |  |
| 2017 | 67.145.213 | 16,04 | 1.777.482.529 | 21,38 |
| 2018 | 75.345.305 | 12,21 | 1.958.482.368 | 10,18 |
| 2019 | 75.276.394 | -0,09 | 2.121.520.261 | 8,32 |
| 2020 | 88.525.858 | 17,60 | 2.177.268.077 | 2,63 |
| 2021 | 96.346.189 | 8,83 | 2.323.811.092 | 6,73 |
| 2022 | 124.336.109 | 29,05 | 2.430.036.046 | 4,57 |
| Rata-rata |  | 13,94 |  | 8,97 |

Sumber: Data sekunder (diolah)

dari tahun 2016 – 2022.

Berdasarkan tabel 1 di atas bahwa, laba bersih PT. BPR Modren Express dari tahun 2016 sampai dengan 2022 mengalami fluktuasi, di mana kenaikan yang tertinggi terjadi pada tahun 2022 sebesar 29,05%. Rata-rata kenaikan laba bersih setiap tahun sebesar 13,94%. Sedangkan total asset dari tahun 2016 sampai dengan 2022 mengalami kenaikan dengan rata- rata kenaikan sebesar 8,97%.

Rumus ROA sebagai berikut: Laba bersih

ROA = x 100%

Total aset

Berdasarkan tabel 1 di atas, maka ROA PT. BPR Modren Express dapat disajikan pada tabel 2 berikut ini

Tabel 2. Perhitungan ROA

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Tahun | ROA | Pertumbuhan  (%) |
| 2016 | 3,95% |  |
| 2017 | 3,78% | -4,39 |
| 2018 | 3,85% | 1,83 |
| 2019 | 3,55% | -7,77 |
| 2020 | 4,07% | 14,59 |
| 2021 | 4,15% | 1,97 |
| 2022 | 5,12% | 23,41 |
| Rata-rata |  | 4,94 |

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan rasio ROA dari tahun 2016 sampai dengan 2022 mengalami fluktuasi, Rasio ROA yang mengalami penurunan terjadi pada tahun 2017 dan tahun 2019. Namun demikian, pertumbuhan ROA mengalami kenaikan setiap tahun sebesar 4,94%. Ini berarti bahwa rata-rata setiap satu rupiah modal bank akan menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 4,94.

# Loan to Deposit Ratio

Rasio LDR merupakan rasio likuiditas yaitu untuk mengukur kemampuan bank jumlah kredit yang diberikan dengan jumlah dana masyarakat yang terkumpul di bank dan modal sendiri. Berikut ini tabel yang menyajikan jumlah kredit dan jumlah dana pihak ketiga

Dari tabel 4 dapat dijelaskankan bahwa jumlah kredit yang diberikan bank kepada nasabah dari tahun 2016 sampai dengan 2020 terus mengalami kenaikan. Kenaikan tertinggi terjadi pada tahun 2018 sebesar 11,91% dan kenaikan terendah pada tahun 2021 sebesar 2,85%. Rata-rata peningkatan jumlah kredit yang diberikan sebesar 8,78% pertahun.

Dana pihak ketiga (DPK) berupa tabungan, deposito dan modal terus mengalami peningkatan. Peningkatan DPK terbesar terjadi pada tahun 2018 sebesar 22,15% dan kenaikan terendah terjadi pada tahun 2019 sebesar 7,74%. Rata-rata kenaikan DPK

Tabel 3 Kredit yang Diberikan dan Dana Pihak Ketiga PT. BPR Modren Express Tahun 2016 – 2022

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Uraian | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| Kredit yang diberikan | 1.270.462.658 | 1.490.761.746 | 1.668.292.715 | 1.825.163.350 | 1.916.519.868 | 1.971.467.395 | 2.093.310.314 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
| DPK |  |  |  |  |  |  |  |
| Tabungan | 98.574.007 | 121.113.333 | 132.343.334 | 145.114.007 | 155.605.782 | 166.592.953 | 171.711.308 |
| Deposito | 451.522.778 | 507.561.216 | 636.353.138 | 688.717.135 | 780.205.200 | 917.705.293 | 1.007.126.178 |
| Modal | 50.000.000 | 60.000.000 | 72.500.000 | 72.500.000 | 85.000.000 | 100.000.000 | 110.000.000 |
| Jumlah | 600.096.785 | 688.67.454 | 841.196.472 | 906.331.142 | 1.020.810.982 | 1.184.298.246 | 1.288.837.486 |

Sumber: Data sekunder (diolah)

Tabel 4 Perkembangan Kredit yang Diberikan dan Dana Pihak Ketiga PT. BPR Modren Express Tahun 2016

– 2022

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Tahun | Kredit yang Diberikan | Pertumbuhan (%) | DPK | Pertumbuhan (%) |
| 2016 | 1.270.462.658 |  | 600.096.785 |  |
| 2017 | 1.490.761.746 | 17,34 | 688.67.454 | 14,76 |
| 2018 | 1.668.292.715 | 11,91 | 841.196.472 | 22,15 |
| 2019 | 1.825.163.350 | 9,40 | 906.331.142 | 7,74 |
| 2020 | 1.916.519.868 | 5,01 | 1.020.810.982 | 12,63 |
| 2021 | 1.971.467.395 | 2,87 | 1.184.298.246 | 16,02 |
| 2022 | 2.093.310.314 | 6,18 | 1.288.837.486 | 8,83 |
| Rata-rata |  | 8,78 |  | 13,69 |

Sumber: Data sekunder (diolah)

pertahun sebesar 13,69%.

Rumus LDR sebesar berikut: Jumlah Kredit yang diberikan

LDR = x 100%

DPK

Berdasarkan data tabel 3, maka LDR dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5 Perhitungan LDR

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Tahun | LDR | Pertumbuhan  (%) |
| 2016 | 211,71% |  |
| 2017 | 216,47% | 2,25 |
| 2018 | 198,32% | -8,38 |
| 2019 | 201,38% | 1,54 |
| 2020 | 187,74% | -6,77 |
| 2021 | 166,47% | -11,33 |
| 2022 | 162,42% | -2,43 |
| Rata-rata |  | -4,19 |

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan LDR dari tahun 2016 sampai dengan 2022 mengalami fluktuasi. Kenaikan LDR terbesar terjadi pada tahun 2017

sebesar 2,25 dan penurunan terbesar terjadi pada tahun 2021 sebesar 11,33%. Rata-rata penurunan LDR setiap tahun sebesar 4,19%. Hasil perhitungan LDR ini dapat artikan bahwa PT. BPR Modren Express dinyatakan illikuid karena di atas 100%.

# Pengujian Hipotesis

Hasil analisis regresi linier adalah Y = 7,5795 – 0,018X

Hasil uji t dan F sebesar sig 0,045, berarti nilai sig 0,045 < 0,05. Ini menunjukkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak. Hipotesis yang menyatakan LDR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas terbukti. Sedangkan nilai keofesien regresi sebesar -0,018, artinya bila variabel LDR naik 1% maka variabelROA akan turun sebesar 0,018%.

Koefisien determinasi merupakan analisis untuk mengetahui seberapa besar pengaruh independen terhadap dependen. Hasil perhitungan koefisien determinasi sebesar 0,585 atau 58,8%, ini artinya variabel LDR dapat memengaruhi variabel ROA sebesar 58,8%, sedangkan sisanya 41,2% dipengaruhi faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

# Pembahasan

Variabel LDR dapat memengaruhi variabel ROA dengan tingkat signifikan 0,045 yang lebih kecil dari 0.05 dan koefisien regresi bertanda positif yang artinya variabel independen searah dengan variabel

dependen. LDR merupakan tingkat likuiditas bank, semakin tinggi LDR maka semakin jelek tingkat likuditasnya, artinya ketidakmampuan bank dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Rasio LDR yang dimiliki oleh PT. BPR Modren Express rata-rata di atas 100% ini memberikan gambaran bahwa likuiditas yang dimiliki kurang baik dan dikhawatirkan apabila nasabah menarik simpanannya secara besar-besaran maka bank akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dananya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Majidi (2017) menyatakan variabel LDR dapat memengaruhi secarah negative terhadap variabel ROA dan Muslim (2019) bahwa variabel LDR berpengaruh signifikan terhadap profitabilita stetapi pengaruhnya positif, namun tidak sejalan dengan penelitian Vernanda (2016) dan Widyastuti, dan Aini (2021) bahwa LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

# KESIMPULAN DAN SARAN

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa rasio LDR dapat memengaruhi rasio ROA dengan tingkat signifikan 0,045. Sedangkan hasil analisis regresi linier diperoleh -0,018 artinya bila rasio LDR naik 1% maka ROA akan turun sebesar 0,018%.

# Saran

1. PT. BPT Modren Express sebaiknya harus memperhatikan LDR sebagai tingkat likuiditas, disebabkan oleh rasio LDR yang diperoleh tidak sehat.
2. Peneliti selanjutnya dapat menambah rasio-rasio lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini antara lain CAR, ROA, NPL, NIM dan BOPO dengan menambah jumlah periode penelitian

# DAFTAR PUSTAKA

Anggawulan, MadDiah Dianti, Suardhika, I Made Sadha. 2021. Capital Adequay Ratio to Deposi Ratio, Ukuran Perusahaan dan Return on Assets dengan Non Performing Loa sebagai Variabel Permoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*. Volume 31 Nomor 1. Hal 130 – 141.

Harahap. Sofyan Syafri. 2009. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada - Jakarta

Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Interated and Comprehensive Edition.* Grasindo – Jakarta.

Ikatan Bankir Indonesia. 2016. *Tata Kelola Manajemen Risiko.* Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan.* Raja Grafindo Persada*,* Jakarta.

Majidi, Z. 2017. Analisis Pengaruh CAR, NPL dan LDR terhadap profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang di Listing di BEI (2014-2016). *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang,* Volume 6 Nomor 6. Hal 100-

114

Muslim. 2019. Pengaruh CAR, NPL Dan LDR terhadap Profitabilitas pada Bank Pembangunan Daerah Kawasan Timur Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi Advantage*. Volume 7 Nomor 2, Hal 53 – 58.

Sirait, Pirmatua. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*, Ekuilibria, Yogyakarta.

Vernanda, Shinta Dewi, dkk. 2016 Analisis Pengaruh CAR, LDR, NPL, BOPO, dan SIZE terhadap ROA (Studi pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015). Diponegoro *Journal Of Management*. Volume 5, Nomor 3, Hal. 1- 13

Widyastuti, Pricillia Febriyanti, Nur Aini. 2021. Pengaruh CAR, NPL, LDR terhadap Profitabilitas Bank (ROA) Tahun 2017 - 2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi.* Volume 12 Nomor 03. Hal 1020 - 1027